

SOSIALISASI DISIPLIN DAN ETIKA PADA SDN SUKADAMI

Muhammad Rizki Faudzil Adhim1, Anggy Giri Prawiyogi2

Program Studi Manajemen 1, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar2

mn21.muhammadadh@mhs.ubpkarawang.ac.id1 , anggy.prawiyogi@ubpkarawang.ac.id2

Abstrak

Sosialisasi disiplin dan etika di SDN Sukadami menyoroti pentingnya penerapan norma-norma perilaku yang baik dalam lingkungan sekolah. Disiplin di SDN Sukadami ditandai dengan adanya aturan yang jelas dan konsisten, serta pengawasan yang berkelanjutan untuk memastikan kepatuhan siswa. Sementara itu, etika di sekolah ini mencakup penanaman nilai-nilai integritas, tanggung jawab, dan saling menghormati dalam interaksi sehari-hari. Melalui berbagai kegiatan dan kebijakan, SDN Sukadami berusaha menciptakan suasana belajar yang mendukung perkembangan karakter dan disiplin siswa, serta mendorong etika positif di kalangan seluruh warga sekolah

Kata Kunci: Kuliah Kerja Nyata, Disiplin dan Etika

Abstract

The presentation on discipline and ethics at SDN Sukadami highlighted the importance of implementing good behavioral norms in the school environment. Discipline at SDN Sukadami is characterized by clear and consistent rules, as well as ongoing supervision to ensure student compliance. Meanwhile, ethics at this school includes instilling the values of integrity, responsibility and mutual respect in daily interactions. Through various activities and policies, SDN Sukadami seeks to create a learning atmosphere that supports the development of student character and discipline, as well as encouraging positive ethics among all school members.

Keywords: Real Work Lecture, discipline, and ethics

PENDAHULUAN



Sustainable Development Goals (SDGs) merupakan pembangunan yang berorientasi pada kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, menjaga kualitas lingkungan hidup, serta pembangunan yang menjamin keadilan dan terlaksananya tata Kelola untuk menjaga kualitas hidup dari satu generasi ke generasi berikutnya (Bappenas, 2017). SDGs Desa merupakan role pembangunan berkelanjutan yang masuk dalam program prioritas penggunaan Dana Desa Tahun 2021. Pembangunan desa adalah bentuk upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk kesejahteraan masyarakat desanya. Tujuan pembangunan desa menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan. Dalam upaya memahami konsep pembangunan desa, maka pemerintah perlu dukungan dari pihak perguruan tinggi dalam mewujudkan program percepatan pembangunan desa melalui program KKN Tematik Desa Membangun (Boekoesoe & Maksum, 2022). Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh sekelompok mahasiswa dalam rangka memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. KKN diselenggarakan melalui berbagai kegiatan yang berhubungan dengan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan, pelatihan, kursus, dan kegiatan lain sejenis yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kreatifitas atau karakter masyarakat sasaran yang dituju. Sosialisasi disiplin dan etika di SDN Sukadami menyoroti pentingnya penerapan norma-norma perilaku yang baik dalam lingkungan sekolah. Disiplin di SDN Sukadami ditandai dengan adanya aturan yang jelas dan konsisten, serta pengawasan yang berkelanjutan untuk memastikan kepatuhan siswa. Sementara itu, etika di sekolah ini mencakup penanaman nilai-nilai integritas, tanggung jawab, dan saling menghormati dalam interaksi sehari-hari. Melalui berbagai kegiatan dan kebijakan, SDN Sukadami berusaha menciptakan suasana belajar yang mendukung perkembangan karakter dan disiplin siswa, serta mendorong etika positif di kalangan seluruh warga sekolah. Disiplin dan etika merupakan komponen krusial dalam menciptakan lingkungan sekolah yang produktif dan harmonis di SDN Sukadami. Penerapan yang konsisten dan pengawasan yang efektif akan membantu membentuk karakter siswa menjadi individu yang bertanggung jawab dan Beretika. Upaya bersama antara sekolah, siswa, dan orang tua akan menghasilkan hasil yang positif dalam mendidik generasi mendatang.

METODE

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2024, bertempat di SDN SUKADAMI Desa Sukadami. Metode yang digunakan adalah penyuluhan dengan pendekatan presentasi materi dan diskusi interaktif. Materi yang disampaikan mencakup pemaparan mengenai disiplin dan etika. Kegiatan ini fokus pada program SDGs nomor 4 yaitu Pendidikan Desa Berkualitas, SDGs adalah Sustainable Development Goals (Tujuan Pembangunan Berkelanjutan). Pemaparan ini dilaksanakan secara tatap muka (On The Spot Training) yang dimulai dengan observasi, koordinasi dan perizinan dengan pihak sekolah mengenai kegiatan yang akan dilakukan. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sosialisasi dengan teknik penyuluhan dalam bentuk memaparkan materi berupa teori yang berkaitan dengan disiplin dan etika.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuliah Kerja Nyata ini dilaksanakan di SDN Sukadami, Desa Sukadami, Kecamatan Wanayasa, Purwakarta. KKN ini dilakukan dengan metode sosialisasi dengan bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan edukasi tentang pentingnya Disiplin dan Etika, agar para peserta dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya Disiplin dan Etika di lingkungan SDN Sukadami Desa Sukadami. Kegiatan sosialisasi di SDN Sukadami Desa Sukadami berlangsung selama satu hari lebih tepatnya di kelas 6 SDN Sukadami . Dari kegiatan ini, ditemukan bahwa mayoritas peserta didik belum menyadari pentingnya Disiplin dan Etika.

Berikut ini Penerapan Disiplin, Etika, Tantangan dan Solusi di SDN Sukadami:

1. Penerapan Disiplin di SDN Sukadami

- Peraturan Sekolah: SDN Sukadami memiliki peraturan yang jelas mengenai kedatangan, kehadiran, serta tata tertib kelas. Peraturan ini diterapkan untuk menjaga agar seluruh kegiatan sekolah berjalan dengan lancar.
- Penerapan Aturan: Guru dan staf sekolah secara konsisten mengawasi dan memastikan bahwa siswa mematuhi peraturan. Hukuman atau tindakan disiplin diberikan untuk pelanggaran yang dilakukan, namun pendekatan yang dilakukan bersifat mendidik dan rehabilitatif.
- Kegiatan Rutin: Pembentukan kebiasaan baik, seperti kedisiplinan dalam berpakaian seragam, menjaga kebersihan, dan mematuhi jam pelajaran, merupakan bagian dari upaya untuk menanamkan disiplin pada siswa.

2. Penerapan Etika di SDN Sukadami

- Nilai-Nilai Moral: SDN Sukadami menanamkan nilai-nilai moral seperti kejujuran, tanggung jawab, dan sikap saling menghormati melalui kegiatan pembelajaran dan aktivitas ekstrakurikuler.
- Kegiatan Sosial: Sekolah mengadakan kegiatan yang melibatkan kerjasama antar siswa, seperti proyek kelompok atau kegiatan sosial, untuk mengembangkan sikap etis dan kerjasama.
- Contoh dari Guru: Guru di SDN Sukadami diharapkan untuk menjadi teladan dalam hal etika. Sikap dan perilaku guru yang profesional dan penuh hormat menjadi contoh yang baik bagi siswa.

3. Tantangan dan Solusi

- Tantangan: Salah satu tantangan yang mungkin dihadapi adalah konsistensi dalam penerapan disiplin dan etika, terutama dalam menghadapi berbagai situasi individual yang berbeda.
- Solusi: Untuk mengatasi tantangan ini, SDN Sukadami dapat terus memperbarui strategi dan metode dalam pendidikan disiplin dan etika. Melibatkan orang tua dalam proses pendidikan moral dan disiplin juga merupakan langkah yang penting.



KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

SDN Sukadami telah menerapkan prinsip-prinsip disiplin dan etika dengan jelas melalui peraturan sekolah yang ketat dan nilai-nilai moral yang ditanamkan dalam proses belajar mengajar. Upaya ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang tertib dan mendukung perkembangan karakter siswa. Meskipun terdapat upaya yang baik dalam penerapan disiplin dan etika, tantangan seperti konsistensi dalam pelaksanaan dan adaptasi terhadap kebutuhan individu siswa tetap ada. Penting untuk memastikan bahwa aturan dan nilai yang diterapkan konsisten dan relevan dengan perkembangan siswa. Peran guru sebagai teladan dan keterlibatan orang tua dalam mendukung penerapan disiplin dan etika sangat penting. Kerjasama antara sekolah dan orang tua dapat memperkuat upaya dalam mendidik siswa mengenai tanggung jawab dan moralitas. Melakukan sosialisasi dan pendidikan yang lebih intensif mengenai peraturan dan nilai-nilai etika kepada siswa secara berkala. Kegiatan ini dapat berupa workshop atau diskusi yang melibatkan siswa, guru, dan orang tua. Mengembangkan metode pembelajaran yang kreatif dan interaktif untuk menanamkan nilai disiplin dan etika. Misalnya, melalui proyek kelompok atau simulasi situasi nyata yang melibatkan dilema etika. Menyelenggarakan pelatihan rutin bagi guru mengenai strategi pengelolaan kelas dan penerapan disiplin yang efektif. Pelatihan ini juga harus mencakup cara menjadi teladan yang baik dan mendukung siswa secara individual. Mengajak orang tua untuk lebih aktif terlibat dalam proses pendidikan disiplin dan etika melalui pertemuan rutin, seminar, atau kelompok diskusi. Dukungan orang tua sangat berpengaruh dalam membentuk sikap siswa. Melakukan evaluasi berkala terhadap implementasi disiplin dan etika untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Hasil evaluasi ini dapat digunakan untuk menyesuaikan kebijakan dan metode yang diterapkan di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Aziz, Obi Faizal. "Peranan orang tua dalam menanamkan kedisiplinan anak usia dini pada lingkungan keluarga (studi kasus di Dusun Kukap Desa Poncosari Kecamatan Srandakan)." Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah 1.2 (2017): 158-171.

Flora, Henny Saida. "Etika dan Tata Tertib Disiplin Mahasiswa." Law Pro Justitia 4.2 (2019).

Gani, Marsianus. "Peran Guru dalam Mengembangkan Karakter Disiplin pada Siswa Kelas XI dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan." Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan

7.2 (2017): 72-79.

Lestari, Rani Ayu, et al. "Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Moral dan Etika pada Anak Usia Dini di SD Negeri 2 Kombo." JPW: Jurnal Pengabdian Wakaaka 1.2 (2023): 44-51.

Nugroho, M. T. (2022). Strategi Guru dalam Menerapkan Pendidikan Moral Untuk Membangun Sikap Disiplin Siswa

Sekolah Dasar. Journal of Elementary Educational Research, 2(1), 13-21.

Agustin, Y., & Prawiyogi, A. G. (2023). MENGIDENTIFIKASI TAGIHAN PEMBAYARAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (PBB) MELALUI ONLINE DI DESA JOMIN BARAT. ABDIMA JURNAL PENGABDIAN MAHASISWA, 2(2), 5006-5012.

Hafni, R dan Rozali, A. (2017). Analisis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia. Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

Moleong, L. J. (2000). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Rosdakarya.

Nugraha, E. S., Alpian, Y., & Prawiyogi, A. G. (2024). ANALISIS KEBIJAKAN PENERAPAN PENCEGAHAN ANTI

BULLYING DI SEKOLAH DASAR. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 9(2), 4585-4594.

Prawiyogi, A. G., Purwanugraha, A., Fakhry, G., & Firmansyah, M. (2020). Efektivitas pembelajaran jarak jauh terhadap pembelajaran siswa di SDIT Cendekia Purwakarta. Jurnal pendidikan dasar, 11(1), 94-101.

Prawiyogi, A. G., Sadiah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan media big book untuk menumbuhkan minat membaca di sekolah dasar. Jurnal Basicedu, 5(1), 446-452.

Prawiyogi, A. G., & Anwar, A. S. (2023). Perkembangan Internet of Things (IoT) pada Sektor Energi: Sistematik Literatur Review. Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan dan Teknologi Informasi, 1(2), 187-197.

Prawiyogi, A. G., & Toyibah, R. A. (2020). Strategi peningkatan kompetensi mahasiswa melalui model sertifikasi kompetensi. ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal, 1(1), 78-86.

Prawiyogi, A. G., & Suparman, T. (2024). Meningkatkan Kesadaran Anak dalam Menerapkan Pola Hidup Sehat untuk Mencegah Virus Covid-19. Sivitas: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat, 4(2), 63-66.

Prawiyogi, A. G., Rahman, R., Sastromiharjo, A., Anwar, A. S., & Suparman, T. (2023). The Implementation of Local Wisdom-Themed Poetry Musicalization Model and Its Influence

on Elementary Students' Poetry Writing and Reading Skills. AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan, 15(2), 1780-1788.

Purbo, Onno W. (2000). Mengenal E-Commerce, Jakarta: PT.Elex Media Komputindo

Putri, S. A. L. E., Prawiyogi, A. G., & Asmara, A. S. (2021). Analisis Model Cooperatif Learning Tipe Student Team Achievement Division terhadap Hasil Belajar Matematika masa Pandemi COVID-19. Jurnal Basicedu, 5(1), 456-463. Rahayu, R., Day, J. (2017). E-commerce adoption by SMEs in developing countries: evidence from Indonesia Eurasian Bus Rev 7. 25–41 https://doi.org/10.1007/s4082_016_0044_6

Santoso, R. E., Prawiyogi, A. G., Rahardja, U., Oganda, F. P., & Khofifah, N. (2022). Penggunaan dan Manfaat Big Data dalam Konten Digital. ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal, 3(2), 157-160.

Sugiyono. (2005). Metode Penelitian Administrasi Bandung: Alfabeta

Suparman, T., Prawiyogi, A. G., & Susanti, R. E. (2020). Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 4(2), 250-256.